

Membangun Generasi Cerdas melalui Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di Kelurahan Tumbang Talaken

Putri Sindy*¹, Lara², Friska Riani³, Wika Dwi Darma⁴, Rosa Natali⁵, Jesicka Agustiana⁶, Linda Seftia Lorenza⁷, Dini Desfrianti Viola⁸, Nadia Angelina⁹, Maya Wahyuni¹⁰, Ria Yohana¹¹, Selti¹², Nuvia Cristy¹³, Sipora Y. Sayori¹⁴, Akius Maling¹⁵, Egi Briliantoni Amiano¹⁶, Sariela Wahyuni Ujang¹⁷, Oktani Haloho¹⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18}Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas FKIPK, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia
*e-mail: putrisindy050403@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Namun, di banyak daerah di Indonesia, terutama daerah Tumbang Talaken, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam memandang pentingnya pendidikan. Fenomena pernikahan dini pun seringkali terjadi akibat kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan. Anak-anak yang seharusnya bersekolah dan mengejar cita-cita juga masa depan mereka, sering menginginkan berhenti di bangku Sekolah Menengah Atas saja atau memilih untuk menikah atau langsung bekerja. Tujuan dari sosialisasi pentingnya pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran dengan mendorong siswa memahami nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, termasuk peluang masa depan yang lebih baik. Memotivasi melanjutkan pendidikan dengan menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memahami pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut targetnya adalah siswa SMP Negeri 1 Manuhing. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai permasalahan atau kendala yang di alami peserta didik dalam menempuh pendidikan. Adapun yang diwawancarai yaitu siswa dan Guru. Hasil dari kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan ini menunjukkan beberapa dampak positif bagi siswa yaitu peningkatan kesadaran siswa menjadi lebih sadar akan nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, yang mendorong motivasi untuk belajar lebih giat. Sosialisasi membantu dalam pembentukan sikap disiplin, keterikatan sosial, dan moralitas siswa, sehingga mereka dapat berperilaku lebih baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: Cerdas, Motivasi, Pendidikan

Abstract

Education is an important foundation for the development of individuals and society. However, in many areas in Indonesia, especially the Tumbang Talaken area, there are still many challenges faced in viewing the importance of education. The phenomenon of early marriage often occurs due to a lack of understanding of the importance of education. Children who should be going to school and pursuing their dreams and future, often want to stop at high school or choose to get married or go straight to work. The purpose of socializing the importance of education is to increase awareness by encouraging students to understand the value and benefits of education in their lives, including opportunities for a better future. Motivating continuing education by inspiring students to continue their education to a higher level and understand the importance of education in achieving life goals. This study uses a qualitative descriptive method. In the socialization activity, the target was students of SMP Negeri 1 Manuhing. The data collection method used was interviews and documentation. This interview method aims to explore information about the problems or obstacles experienced by students in their educational journey. Those interviewed were students and teachers. The results of this socialization activity on the importance of education showed several positive impacts on students, namely increasing student awareness of the value and benefits of education in their lives, which encourages greater motivation to learn. Socialization helps in the formation of students' discipline, social and moral attitudes, so that they can behave better in the school and community environment.

Keywords: Education, Motivation, Smart

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Natasya Febriyanti, 2020).

Dalam (UU No. 20 Tahun, 2003), mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku individu dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang tegas dan konsisten dalam membela negara kesatuan Republik Indonesia. Hakikat negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara-bangsa modern. Negara-bangsa modern adalah negara yang dilandasi oleh semangat kebangsaan atau nasionalisme, artinya, meskipun warga negara tersebut memiliki keyakinan agama yang berbeda, suatu masyarakat bertekad untuk membangun masa depan, ras, ras, atau kelompok yang sama dalam satu kesatuan (Zulfikar & Dewi, 2021).

Generasi emas adalah sekelompok orang yang diharapkan menjadi generasi penerus bagi bangsa dan negaranya sehingga harus terus diarahkan agar memiliki kualitas diri yang baik, produktif, dan berkarakter (Yulianti, 2021). Pendidikan bukan penting tapi sangat penting, selain akan meningkatkan wawasan, pendidikan juga membuat kita atau akan mengangkat derajat kita ditengah-tengah kehidupan sosial masyarakat – oleh karena itu seharusnya bagi remaja/pemuda yang akan menjadi generasi penerus masa depan tentu harus memiliki semangat belajar karena sebab pendidikan bangsa dan negara kita akan tumbuh dan berkembang menjadi semakin maju (MUJIBURRAHMAN et al., 2021). Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses interalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Nawawi, 2018).

Pendidikan ini penting bagi siapapun yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan semakin tumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan, pemahaman yang lebih luas, kepribadian yang luhur/baik dan menjadi insan-insan yang bertanggung jawab. Pendidikan menjadi hal yang urgen bagi generasi penerus bangsa dalam hal ini para remaja atau anak muda untuk keluar dan terbebas dari keterbelakangan, kebodohan, serta hal-hal yang ditimbulkan akibat dari kebodohan seperti pola pikir yang sempit, kemiskinan, keterbelengguan, mudah ditipu, dan hal-hal lain yang ditimbulkan akibat kebodohan (Laksana, 2021). Dalam dunia pendidikan, keberhasilan pendidikan bukan diukur dari tercapainya target akademis siswa, tetapi lebih kepada proses pembelajaran sehingga dapat memberikan perubahan sikap dan perilaku kepada siswa. Masih banyak guru-guru yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan hanya diukur dari tercapainya target akademis siswa, sebagian mereka mengajar dengan orientasi bahwa siswa harus mendapatkan nilai yang bagus sehingga dapat dianggap siswa atau guru itu telah berhasil melaksanakan pendidikan (Andayani, 2020).

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Pada masa remaja, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta keterampilan dasar yang akan mempengaruhi masa depan siswa. Namun, di banyak daerah di Indonesia, terutama daerah Tumbang Talaken, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam memandang pentingnya pendidikan. Fenomena pernikahan dini pun seringkali terjadi akibat kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan. Anak-anak yang seharusnya bersekolah dan mengejar cita-cita juga masa depan mereka, sering menginginkan berhenti di bangku Sekolah Menengah Atas saja atau memilih untuk menikah atau langsung bekerja. Hal ini dapat berdampak pada terbatasnya kesempatan mereka untuk berkembang lebih lagi dan mengembangkan potensi yang ada. Karena sejatinya, pendidikan itu bukan hanya sekadar mendapat ilmu dan tidak digunakan dalam kehidupan nyata, akan tetapi pendidikan sangatlah berguna dan bermanfaat bagi kehidupan manusia jika dimaknai secara mendalam.

Oleh karena itu, penting untuk menyadarkan anak-anak remaja, terutama anak-anak di SMP 1 Manuhing tersebut mengenai betapa pentingnya melanjutkan pendidikan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa juga dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada siswa-siswa SMP Negeri 1 Manuhing mengenai manfaat pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat mengubah hidup mereka. Kegiatan yang dilakukan juga akan berfokus pada penyadaran pentingnya pendidikan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAKN Palangka Raya Kelompok 1. Hal ini bertujuan untuk mendorong Siswa/i SMP Negeri 1 Manuhing agar memiliki motivasi untuk bersekolah dan memahami esensi pendidikan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat untuk kedepannya. Melalui kegiatan sosialisasi mahasiswa KKN, berharap dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap pentingnya pendidikan dalam membangun generasi yang lebih cerdas dan mampu bersaing di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Charismana et al., 2022). Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan Power Point sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya pendidikan. Sosialisasi di laksanakan pada hari Senin, 05 Agustus 2024 di SMP Negeri 1 Manuhing, Kelurahan Tumbang Talaken. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut targetnya adalah siswa SMP Negeri 1 Manuhing. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai permasalahan atau kendala yang di alami peserta didik dalam menempuh pendidikan. Adapun yang diwawancarai yaitu siswa dan Guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan (Alpian, 2019).

Hasil wawancara dari para guru menjelaskan "Motivasi belajar dari para murid sangatlah kurang, dan kebanyakan para murid bersekolah hanya didorong oleh para orang tua untuk belajar. Pendidikan karakter murid juga sangatlah kurang dalam sehingga para murid sering melakukan bolos sekolah, dan para guru hanya sebatas mengajar di sekolah tanpa memberikan pemahaman lebih dalam hal pendidikan karakter diluar sekolah dan didalam sekolah. Dari sini

kita melihat bahwa pendidikan sangatlah penting tidak hanya didalam sekolah namun pendidikan karakter juga sangat perlu diajarkan di sekolah, untuk membina para murid menjadi siswa/siswi yang bisa dijadikan contoh dikalangan pelajar SMP. Hasil dari wawancara terhadap guru-guru di sekolah SMP Negeri 1 Manuhing, banyak sekali informasi yang telah diberikan dari para guru bawasannya para murid dapat memiliki beberapa kelemahan dalam hal pendidikan, contoh dalam hal belajar di sekolah dan sikap atau perilaku buruk para siswa-siswi yang tidak dapat dijadikan sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama, serta beberapa sistem pengajaran dari para guru dalam hal mengajar di sekolah yang menurut kami terlalu monoton.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN IAKN Palangka Raya Kelompok 1 ditujukan kepada siswa/i SMP Negeri 1 Manuhing untuk memberikan dorongan dan motivasi agar siswa/i SMP Negeri 1 Manuhing dapat memiliki motivasi dalam dunia pendidikan. Realisasi program/kegiatan KKN yang dilakukan kelompok di SMP Negeri 1 Manuhing, yaitu dilakukan sosialisasi dengan tujuan untuk membuat kesadaran siswa dalam motivasi belajar. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 5 Agustus 2024, pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Manuhing. Dalam sosialisasi yang dilakukan kelompok menyampaikan materi tentang "Pentingnya Pendidikan". Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar.



Gambar 1. Sosialisasi mahasiswa KKN di sekolah

Dalam memahami pentingnya pendidikan peserta disuguhkan materi tentang makna pendidikan, kewajiban dalam menuntut ilmu, dampak baik jika memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Alpian, 2019) bahwa pendidikan ini penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri manusia, pendidikan juga penting bagi kehidupan itu sendiri yaitu diantaranya bahwa pendidikan untuk dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir. Tidak hanya sebatas itu namun pendidikan membuat kita sebagai manusia untuk berpikir, menganalisa, serta dapat memutuskan. Pendidikan sangat penting karena berfungsi sebagai fondasi bagi pengembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. Pendidikan juga meningkatkan peluang kerja dan produktivitas, serta membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Selain itu, pendidikan berperan dalam membentuk karakter yang baik dan mendorong partisipasi aktif bagi siswa untuk menghadapi era globalisasi.

Dalam kegiatan sosialisasi inti mahasiswa KKN menjelaskan mengapa pendidikan itu penting dan memberikan motivasi bagi siswa agar lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian tujuan dari sosialisasi pentingnya pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran dengan mendorong siswa memahami nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, termasuk peluang masa depan yang lebih baik. Memotivasi melanjutkan pendidikan dengan menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memahami pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan hidup. Pembentukan karakter dengan membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, keterikatan sosial, dan moral yang baik sebagai bagian dari proses sosialisasi di lingkungan sekolah. Dengan pendidikan yang berkualitas membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan potensi dirinya untuk menghadapi

tantangan hidup. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih berkomitmen terhadap pendidikan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar.

Sumber daya yang digunakan dalam berlangsungnya sosialisasi tersebut, yaitu keuangan atau anggaran, memberikan sosialisasi kepada para siswa dalam berbentuk file Power Point, kemudian tahap program kedua atau tahap lanjutan kelompok mendatangi salah satu guru PAK di SMP Negeri 1 Manuhing menyampaikan terkait model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi pembelajaran PAK di sekolah tersebut. Adapun model pembelajaran yang kami jabarkan, yaitu Model Pembelajaran Jigsaw. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang dibentuk dalam kelompok kecil, dalam setiap satu kelompok akan ada satu yang bertanggung jawab untuk menguasai pokok bahan materi belajar, kemudian satu orang tersebut bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada kelompok lain dan kelompoknya.

Hasil dari kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan ini menunjukkan beberapa dampak positif bagi siswa yaitu meningkatkan kesadaran siswa menjadi lebih sadar akan nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, yang mendorong motivasi untuk belajar lebih giat. Sosialisasi membantu dalam pembentukan sikap disiplin, keterikatan sosial, dan moralitas siswa, sehingga mereka dapat berperilaku lebih baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk menggunakan media sosial dan teknologi informasi secara bijak dan bertanggung jawab, menghindari penyalahgunaan yang dapat merugikan diri sendiri. Hasil dari kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi siswa SMP Negeri 1 Manuhing menunjukkan dampak yang signifikan. Sebelum sosialisasi, hanya beberapa siswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Setelah sosialisasi, ini mencerminkan peningkatan motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi dan numerasi, dengan siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar melalui pengalaman langsung. Secara keseluruhan, sosialisasi ini berhasil mendorong siswa untuk lebih menghargai pendidikan sebagai kunci masa depan mereka.

Tantangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Manuhing, kelompok menemukan tantangan dan kendala yaitu berupa ruang kelas yang terbatas karena sedang dilakukan renovasi, sehingga siswa-siswi yang mengikuti sosialisasi tersebut terbatas. Hasil dari sosialisasi pentingnya pendidikan yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik untuk menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan. Mereka menyadari bahwa pendidikan bukan hanya transfer ilmu, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan yang esensial untuk masa depan. Kegiatan tersebut juga mendapatkan respon yang baik dari para guru bahkan para siswa. Terutama setelah melakukan sosialisasi di SMP Negeri 1 Manuhing tersebut para guru meminta untuk melakukan sosialisasi kembali.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN IAKN Palangka Raya Kelompok 1 ditujukan kepada siswa/i SMP Negeri 1 Manuhing untuk memberikan dorongan dan motivasi agar siswa/i SMP Negeri 1 Manuhing dapat memiliki motivasi dalam dunia pendidikan. Realisasi program/kegiatan KKN yang dilakukan kelompok di SMP Negeri 1 Manuhing, yaitu dilakukan sosialisasi dengan tujuan untuk membuat kesadaran siswa dalam motivasi belajar. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 5 Agustus 2024, pukul 09:00 WIB di SMP Negeri 1 Manuhing. Dalam sosialisasi yang dilakukan kelompok menyampaikan materi tentang "Pentingnya Pendidikan". Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point. Dalam kegiatan sosialisasi ini mahasiswa KKN menjelaskan mengapa pendidikan itu penting dan memberikan motivasi bagi siswa agar lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian tujuan dari sosialisasi pentingnya pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran dengan mendorong siswa memahami nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, termasuk peluang masa

depan yang lebih baik. Memotivasi melanjutkan pendidikan dengan menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memahami pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan hidup. Pembentukan karakter dengan membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, keterikatan sosial, dan moral yang baik sebagai bagian dari proses sosialisasi di lingkungan sekolah. Dengan pendidikan yang berkualitas membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan potensi dirinya untuk menghadapi tantangan hidup. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih berkomitmen terhadap pendidikan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar. Hasil dari kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan ini menunjukkan beberapa dampak positif bagi siswa yaitu meningkatkan kesadaran siswa menjadi lebih sadar akan nilai dan manfaat pendidikan dalam kehidupan mereka, yang mendorong motivasi untuk belajar lebih giat. Sosialisasi membantu dalam pembentukan sikap disiplin, keterikatan sosial, dan moralitas siswa, sehingga mereka dapat berperilaku lebih baik di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk menggunakan media sosial dan teknologi informasi secara bijak dan bertanggung jawab, menghindari penyalahgunaan yang dapat merugikan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 1–23.
- Andayani, M. (2020). Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. *Suluh Abdi*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.32502/sa.v2i1.2731>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- MUJIBURRAHMAN, M., NURAENI, N., ASTUTI, F. H., MUZANNI, A., & MUHLISIN, M. (2021). Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–41. <https://doi.org/10.51878/community.v1i1.422>
- Natasya Febriyanti. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(01), 96. <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Nawawi, A. (2018). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 119–133. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582>
- UU No. 20 Tahun. (2003). Nomor 20 Tahun 2003. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>